



Boby Hendro¹
Wardono¹
Fela Dafitri²
Godlif Sianipar³
Dina Mayadiana
Suwarma⁴
Fenni Kurniawati
Ardah⁵
Fauzi Aldina⁶

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA

Abstrak

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan remaja. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah remaja serta pengamatan terhadap proses pendidikan karakter di sebuah sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja. Pendidikan karakter membantu remaja mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, empati, dan integritas. Dengan memiliki nilai-nilai tersebut, remaja menjadi lebih yakin dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan karakter juga memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar dari pengalaman dan kesalahan, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter. Guru dan orang tua berperan sebagai role model yang memberikan contoh perilaku yang baik, serta memberikan dorongan dan dukungan yang dibutuhkan oleh remaja dalam mengembangkan karakter dan kepercayaan diri mereka. Dalam kesimpulannya, pendidikan karakter memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja. Dengan memahami nilai-nilai dan moral yang baik, remaja dapat mengembangkan kepercayaan diri yang kuat, yang akan membantu mereka menghadapi berbagai aspek kehidupan dengan lebih percaya diri dan optimis. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang lebih percaya diri dan berintegritas.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Percaya Diri, Remaja.

Abstract

Character education has become a primary focus in efforts to enhance the quality of adolescent education. One crucial aspect of character formation is self-confidence. This study aims to examine the role of character education in boosting the self-confidence of teenagers. The research employs a qualitative research method with a case study approach. Data were gathered through in-depth interviews with a group of teenagers and observations of the character education process in a secondary school. The findings of this study reveal that character education plays a

¹ STIT Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan

² Universitas Indraprasta PGRI

³ Universitas Katolik Santo Thomas

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ Pascasarjana, UHAMKA

⁶ Universitas Jabal Ghafur

email: bobyhendro1988@gmail.com , fela.dafitri@gmail.com , godlif@yahoo.com, dinamayadiana@upi.edu, fenniikaa@gmail.com, fauzialdina@unigha.ac.id

significant role in enhancing the self-confidence of teenagers. Character education assists teenagers in developing values such as honesty, responsibility, empathy, and integrity. By internalizing these values, teenagers become more confident in facing various situations and challenges in their daily lives. Furthermore, character education provides opportunities for teenagers to learn from experiences and mistakes, which can further bolster their self-esteem. This research also highlights the importance of the roles of teachers and parents in supporting character education. Teachers and parents serve as role models who set an example of good behavior and offer the encouragement and support needed by teenagers to develop their character and self-confidence. In conclusion, character education plays a crucial role in boosting the self-confidence of teenagers. By understanding and embracing positive values and morals, teenagers can cultivate strong self-confidence, enabling them to face various aspects of life with greater assurance and optimism. Therefore, character education should be an integral part of the education system to create a younger generation that is more self-assured and possesses integrity.

Keywords: Character Education, Self-Confidence, Teenagers.

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa transisi yang kritis dalam kehidupan individu, di mana mereka mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Di tengah tantangan ini, salah satu faktor penting yang memengaruhi perkembangan remaja adalah kepercayaan diri mereka Halwa, H. 2021. Kepercayaan diri yang kuat adalah pondasi yang memungkinkan remaja untuk mengatasi berbagai situasi dan menghadapi tantangan hidup dengan optimisme. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan remaja. Pendidikan karakter tidak hanya mencakup pembelajaran nilai-nilai moral, tetapi juga membentuk perilaku dan sikap positif yang mendorong perkembangan kepribadian yang seimbang. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013.

Mengapa peran pendidikan karakter begitu penting dalam konteks kepercayaan diri remaja? Pendidikan karakter membantu remaja mengembangkan nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, empati, dan integritas Samani, M. 2013. Ketika remaja memahami dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung merasa lebih yakin dan mampu dalam menghadapi tekanan, konflik, dan tantangan yang muncul Sahronih, S. 2018.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana pendidikan karakter memengaruhi kepercayaan diri remaja. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah remaja serta pengamatan terhadap proses pendidikan karakter di sebuah sekolah menengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana pendidikan karakter dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja Istiqomah, Anida. 2017.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga akan menyoroti pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter. Guru dan orang tua bukan hanya menjadi penyampai nilai-nilai moral, tetapi juga sebagai role model yang memberikan contoh perilaku yang baik, serta memberikan dorongan dan dukungan yang dibutuhkan oleh remaja dalam mengembangkan karakter dan kepercayaan diri mereka Hariyanto, M. S. 2013. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja, diharapkan kita dapat memperkuat pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter yang kokoh, yang pada gilirannya akan membantu remaja meraih potensi penuh mereka dan menjadi individu yang lebih percaya diri dan berintegritas dalam masyarakat Salahudin, Anas dkk. 2013.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal Gunawan, Imam. 2015. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman tentang peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja melalui penelusuran kasus yang spesifik. Partisipan dalam penelitian ini akan terdiri dari remaja yang berusia antara 13 hingga 18 tahun, serta staf pendidikan yang terlibat dalam proses

pendidikan karakter di sebuah sekolah menengah. Seleksi remaja akan dilakukan secara purposive, dengan memperhatikan variasi usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial untuk mencapai keragaman perspektif.

Pengumpulan Data

- a. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan remaja yang telah dipilih. Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada pengalaman mereka dalam mengikuti program pendidikan karakter, bagaimana hal itu memengaruhi kepercayaan diri mereka, serta peran guru dan orang tua dalam pendidikan karakter.
- b. Observasi: Pengamatan langsung akan dilakukan terhadap proses pendidikan karakter yang terjadi di sekolah menengah yang menjadi objek penelitian. Hal ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan dalam lingkungan sekolah.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis akan melibatkan proses pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menggambarkan peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja.

Penelitian ini akan memastikan perlindungan terhadap hak privasi dan kerahasiaan partisipan. Semua partisipan akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diminta persetujuan sebelum terlibat dalam penelitian. Selain itu, semua data dan informasi akan disimpan secara aman dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil karena fokus pada satu sekolah menengah tertentu. Namun, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja di lingkungan sekolah tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Nilai-nilai Karakter:

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa pendidikan karakter di sekolah menengah X berhasil dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, empati, dan integritas di antara remaja. Ini terbukti dari respons positif yang diberikan oleh remaja dalam wawancara. Mereka secara konsisten mengaitkan peningkatan kepercayaan diri mereka dengan pengenalan dan penerapan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri:

Hasil dari wawancara mendalam menunjukkan bahwa sebagian besar remaja melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri mereka setelah mengikuti program pendidikan karakter di sekolah. Mereka merasa lebih mampu dalam menghadapi situasi sosial yang kompleks, berbicara di depan umum, dan mengambil keputusan yang tepat. Hal ini terkait erat dengan pemahaman mereka tentang nilai-nilai karakter, di mana mereka merasa memiliki pedoman moral yang kuat untuk mengatasi berbagai situasi Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012.

Pembahasan

Penelitian ini mengonfirmasi peran penting pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengenalan nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan empati, remaja dapat menginternalisasi kualitas-kualitas ini dalam diri mereka Kaimuddin. 2014. Hal ini memberikan kerangka kerja yang positif untuk menilai diri sendiri dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, remaja juga melaporkan bahwa pengalaman belajar dari kesalahan dalam konteks pendidikan karakter memberi mereka kepercayaan diri yang lebih besar. Mereka tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dan mengatasi kegagalan karena mereka melihatnya sebagai bagian dari proses pembelajaran Tsoraya, N. D., dkk. 2023. Penting untuk dicatat bahwa peran guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter sangat signifikan. Guru yang berperan sebagai role model dan orang tua yang memberikan dukungan moral dan emosional menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter positif dan peningkatan kepercayaan diri remaja.

Keterbatasan penelitian ini adalah fokus pada satu sekolah menengah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat langsung diterapkan secara universal. Namun, temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendidikan karakter dapat mendukung

perkembangan kepercayaan diri remaja, dan hasilnya dapat menjadi landasan untuk pengembangan program serupa di sekolah lain Putri, D. P. 2018.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian "Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja" adalah bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pengembangan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, empati, dan integritas, remaja dapat memperoleh kerangka kerja moral yang kuat yang memengaruhi positif pemahaman diri mereka dan kemampuan untuk mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa melalui pengalaman belajar dari kesalahan dan pengambilan risiko yang terkendali, remaja dapat memperoleh rasa percaya diri yang lebih besar. Mereka merasa lebih mampu untuk menghadapi berbagai situasi sosial dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Selain itu, peran guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter tidak dapat diabaikan. Guru yang menjadi contoh dan orang tua yang memberikan dukungan moral menciptakan lingkungan yang positif untuk pembentukan karakter dan peningkatan kepercayaan diri remaja. Dalam konteks yang lebih luas, temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam sistem pendidikan untuk membantu menciptakan generasi muda yang lebih percaya diri, berintegritas, dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kesimpulan ini dapat memberikan panduan bagi sekolah dan lembaga pendidikan dalam merancang program pendidikan karakter yang efektif untuk mendukung perkembangan positif remaja..

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Halwa, H. 2021. Pentingnya pendidikan karakter pada siswa tingkat sekolah dasar di zaman serba digital.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.hlm.3
- Hariyanto, M. S. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Istiqomah, Anida. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kaimuddin. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum*.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital.AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar,2(1), 37-50.
- Sahronih, S. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR.
- Salahudin, Anas dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samani, M. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. 3.
- Tsoraya, N. D., dkk. 2023. Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01), 7–12. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.4>